

ABSTRAK

TANGGUNG JAWAB QATAR AIRWAYS Q.C.S.C SEBAGAI PENGANGKUT TERHADAP PENUMPANG ATAS HILANGNYA BAGASI KABIN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN DALAM PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NO. 117/PK/PDT.SUS-BPSK/2017

Oleh:

**Renov Mahdy Ekaputra
E1A114014**

Transportasi udara merupakan sarana angkutan tercepat dibandingkan dengan laut atau darat, kegiatannya membutuhkan biaya yang besar serta memiliki teknologi yang canggih.

Penyelenggaraan pengangkutan udara ternyata tidak selalu berjalan mulus, ada beberapa permasalahan di lapangan, salah satunya adalah hilangnya bagasi kabin. Terkait permasalahan ini, ada salah satu kasus mengenai hilangnya barang dalam bagasi kabin yang sudah diputus oleh Mahkamah Agung dengan nomor 117/PK/Pdt.sus-BPSK/2017. Penumpang menuntut ganti kerugian atas hilangnya bagasi kabin. Sehubungan dengan hal tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Tanggung Jawab Qatar Airways Q.C.S.C Sebagai Pengangkut Terhadap Penumpang Atas Hilangnya Bagasi Kabin Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan Dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 117/PK/Pdt.sus-BPSK/2017”.

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui kepustakaan dan diuraikan secara sistematis.

Hasil penelitian terhadap putusan Mahkamah Agung dengan nomor 117/PK/Pdt.sus-BPSK/2017 berdasarkan Pasal 143 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan bahwa pengangkut tidak bertanggung jawab atas hilangnya bagasi kabin atau dapat diartikan bagasi kabin adalah merupakan tanggung jawab dari penumpang itu sendiri. Berkaitan dengan bagasi kabin ternyata sudah diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 77 Tahun 2011 Tentang Tanggung Jawab Pengangkut Angkutan Udara dan Peraturan Perusahaan Qatar Airways Tentang *Condition of Carriage Section* pada *Article 9 point 12*.

Kata kunci : Tanggung jawab pengangkut, bagasi kabin

ABSTRACT

QATAR AIRWAYS Q.C.S.C RESPONSIBILITY AS CARRIAGE TO PASSENGER CAUSED LOSS CABIN BAGGAGE BASED ON LAW NUMBER 1 YEAR 2009 ABOUT THE FLIGHT ON THE SUPREME COURT DECISION NO. 117/PK/PDT.SUS-BPSK/2017

**By:
Renov Mahdy Ekaputra
E1A114014**

Air transportation is the fastest, compared to the other like sea or land and its operational need more costly and have sophisticated technology.

The process from air transportation is not always run without problems, there are some problems in the field, one of which problem is the loss of cabin baggage. Related to this problem, there is a case concerning the loss of cabin baggage, that has been decided by the Supreme Court with the register number 117/PK/Pdt.sus-BPSK/2017. Passengers were demanding compensation for the loss of cabin baggage. In relation to this matter, the problem in this research is “How Does Qatar Airways Q.C.S.C Responsibility As Carrier To Passenger Caused Loss of Cabin Baggage Based On Law Number 1 Year 2009 About The Flight In The Supreme Court Decision No. 117/PK/Pdt.sus-BPSK/2017”.

The research method used in this research is normative juridical and the research specification is descriptive. This study uses secondary data obtained through the literature and described systematically.

The results of the research in the Supreme Court number 117/PK/Pdt.sus-BPSK/2017 based on article 143 Law Number 1 Year 2009 About The Flight is the carriers are irresponsible for cabin baggage who carried by passengers or can be interpreted as cabin baggage responsibility is on the passenger itself. Related to cabin baggage, the cabin baggage is arranged more in Regulation of the Minister of Transportation Number 77 Year 2011 About Responsibilities of Air Transporters and also regulated in the Qatar Airways Company About Condition of Carriage Section on Article 9 point 12.

Keywords: Responsibility of carrier, cabin baggage